

**LAPORAN PROGRAM MBKN-TERINTRASI KKN
DANA BLU UNG TAHUN 2023**



JUDUL:

**Cegah Stres Berkepanjangan pada Ayam Petelur melalui Perbaikan Lingkungan
Produksi pada Usaha Ayam Petelur Di Desa Inomata Kecamatan Boneraya Kabupaten
Bonebolango**

Oleh:

**Ir. Nibras K. Laya
Dr. Syahrudin, S.Pt, M.Si
Dr. Syafriyanto Dako, S.Pt, M.Si**

Biaya Melalui Dana BLU UNG, TA 2023

**Jurusan Peternakan
Fakultas Pertanian
Universitas Negeri Gorontalo
2023**

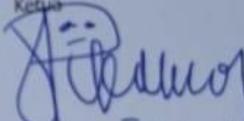
HALAMAN PENGESAHAN
MBKM TERINTEGRASI KKN TAHAP I TAHUN 2023

1. Judul Kegiatan : CEGAH STRES BERKEPANJANGAN PADA AYAM PETELUR MELALALUI PERBAIKAN LINGKUNAN PRODUKSI PADA USAHA AYAM PETELUR DIDESA INOMATA KECAMATAN BONE RAYA KABUPATEN BONEBOLANGO
2. Lokasi : Desa Inomata
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Ir. Nibras Karnain Laya, M.P
 - b. NIP : 196612062001122001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
 - d. Program Studi/ Jurusan : S1 Peternakan / Peternakan
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/ Faks/E-mail : 0811430746 / nibraslaya@gmail.com
 - g. Alamat Rumah/Telp/ Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dr. Safriyanto Dako, S.Pt, M.Si /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Dr. Syahrudin, S.Pt, M.si /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 13 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Inomata
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/ Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 25
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Peternakan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 8 bulan
7. Sumber Dana : -
8. Total Biaya : Rp. 15.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian

(Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si)
NIP. 196207061994032001

Gorontalo, 25 Juni 2024
Ketua



(Ir. Nibras Karnain Laya, M.P.)
NIP. 196612062001122001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Lanto Ningrayati Amail S.Kom., M.Kom., Ph.D)

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| HALAMAN SAMPUL..... | 1 |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | 2 |
| DAFTAR ISI..... | 3 |
| RINGKASAN..... | 4 |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 5 |
| BAB II. TARGET LUARAN..... | 8 |
| BAB III. METODE PELAKSANAAN..... | 10 |
| BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI..... | 11 |
| BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN | 12 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 17 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 19 |

RINGKASAN

Tujuan pengabdian bagi peternak unggas petelur di Desa Inomata Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango adalah untuk penerapan cegah stres pada usaha ternak ayam petelur dalam meningkatkan produksi telur melalui pengelolaan lingkungan produksi Target khusus yang ingin dicapai pada kegiatan pengabdian ini adalah peternak mampu melakukan cegah stress pada ayam petelur dan meningkatkan produksi telur melalui pengelolaan lingkungan produksi Pelatihan menggunakan metodologi partisipatif, dimana teori 50 % dan praktek aplikatif 50 %. Disajikan dalam bentuk materi, studi kasus, diskusi, dan praktek di lapangan. Kegiatan praktek di lapangan dilakukan langsung di lokasi kelompok peternak ayam petelur. Peserta didorong untuk melakukan sendiri setiap proses pengolahan lingkungan produksi dalam usaha peternakannya

BAB I PENDAHULUAN

1.1 latar belakang

Industri unggas di daerah tropis dihadapkan dengan tingginya suhu lingkungan, sehingga laju pertumbuhan dan produksi telur yang dihasilkan tidak sesuai dengan potensi genetik yang dimiliki ternak. Ternak unggas tergolong hewan homeothermic (berdarah panas) dengan ciri spesifik tidak memiliki kelenjar keringat serta hampir semua bagian tubuhnya tertutup bulu. Kondisi biologis seperti ini menyebabkan ternak unggas dalam kondisi panas mengalami kesulitan membuang panas tubuhnya ke lingkungan. Akibatnya, ternak unggas yang dipelihara di daerah tropis rentan terhadap bahaya stres panas. Ternak unggas yang menderita stres akan memperlihatkan ciri-ciri gelisah, banyak minum, nafsu makan menurun dan mengepak-gepak sayap di lantai kandang. Disamping itu, ternak yang menderita stres akan mengalami panting dengan frekuensi yang berbanding lurus dengan tingkat stress. Umumnya ayam ras petelur memiliki ciri-ciri; ukuran tubuh relatif kecil dan ramping, cepat dewasa kelamin, tingkah laku linca, mudah terkejut, sensitif terhadap stres dan efisiensi dalam mengolah zat-zat makanan menjadi sebutir telur. Ayam petelur adalah ayam yang sangat efisien untuk menghasilkan telur dan mulai bertelur umur kurang lebih lima bulan dengan jumlah telur sekitar 250--300 butir per ekor per tahun (Susilorini, 2008). Faktor utama yang berpengaruh dalam produksi telur adalah faktor genetik dan faktor lingkungan (Goto et al., 2019). Pengaruh suhu lingkungan tinggi pada ayam lebih banyak diperhatikan, karena sering mengakibatkan kerugian pada peternak. lingkungan tinggi dapat memberikan dampak negatif terhadap kondisi fisiologis dan produktivitas ayam (Yousef, 1985). Ayam kurang toleran terhadap perubahan suhu lingkungan, sehingga lebih sulit melakukan adaptasi terhadap perubahan suhu lingkungan, terutama setelah ayam tersebut berumur lebih dari tiga minggu (Farrel, 1979). Lingkungan ternak dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu (1) lingkungan

abiotik (2) lingkungan biotik. Lingkungan abiotik meliputi semua faktor fisik dan kimia. Lingkungan biotik merupakan interaksi diantara (perwujudan) makanan, air, predasi, penyakit serta interaksi sosial dan seksual. Faktor lingkungan abiotik merupakan faktor yang menentukan ternak apakah berada pada kondisi hipotermia (cekaman dingin), nyaman (comfort zone) atau hipertermia (cekaman panas). Berdasarkan survey awal, kondisi penurunan produksi telur yang terjadi pada peternakan rakyat didesa Inomata disebabkan faktor tekanan lingkungan yang berkepanjangan yang menyebabkan stress pada ayam petelur sehingga perlu adanya tindakan dalam memperbaiki kondisi tersebut melalui pencegahan stress dan perbaikan lingkungan produksi sehingga dapat mengembalikan kondisi ternak dan dapat memproduksi dengan normal. Selain itu Masalah yang dihadapi lainnya adalah pemberian pakan belum memenuhi kebutuhan harain, dan juga pengelolaan limbah yang belum termanfaatkan. Pemberian ransum yang tepat dapat meningkatkan produksi telur. Ransum ayam petelur harus diperhitungkan kandungan nutrisinya terutama kandungan protein. Ransum komersil layer mempunyai kadar protein kasar sekitar 22% (SNI, 2006). Ransum komersial harganya cukup tinggi dan kemungkinan dapat terjadi kelebihan protein yang akan dibuang melalui ekskreta, sehingga pengeluaran untuk produksi ayam menjadi tinggi (Sutrisna dan Sholeh, 2018).

1.2 Permasalahan Mitra

1. Desa Inomata adalah wilayah pesisir yang belum banyak terekspose, salah satunya adanya usaha ternak ayam petelur yang di pelihara oleh masyarakat desa yang dikelola oleh BUMDES
2. Adanya penurunan Produksi telur sebesar 50-60% yang selama ini di rasakan oleh pihak masyarakat.
3. Pemanfaatan limbah kotoran yang belum termanfaatkan.
4. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan peternak dalam cegah stress pada ayam petelur.

1.3 Solusi yang ditawarkan

1. Pelatihan pengolahan Cegah stress pada ayam petelur
2. Penerapan pengolahan Cegah stress pada ayam petelur dalam meningkatkan Produksi
3. Perbaiki manajemen pakan dan air minum.
4. Perbaiki model lingkungan kandang

1.4 Tujuan Pelatihan:

- a) Menumbuhkan dan memotivasi dan peserta peternak ayam petelur dalam pengolahan Cegah stress pada ayam petelur.
- b) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak ayam petelur dalam pengolahan Cegah stress pada ayam petelur.
- c) Meningkatkan pengetahuan peternak ayam petelur dalam Perbaiki model lingkungan kandang.

BAB II TARGET DAN LUARAN

2.1 Target Umum

Setelah Kegiatan Pelatihan ini diharapkan dapat:

1. Memperkuat kelembagaan kelompok peternak khususnya peternak di Desa Inomata Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango agar menjadi peternak professional dan mandiri, sehingga menjadi pencontohan bagi peternak ayam petelur yang lain.
2. Membantu pencapaian pemerintah dalam mencanangkan program swasembada pangan asal hewani pada tahun 2023.
3. Provinsi Gorontalo memiliki keunggulan lokal dalam pengembangan ternak ayam petelur melalui penerapan teknologi pakan yang efisien, efektif dan ekonomis.

2.2 Target Khusus:

Setelah mengikuti Pelatihan Keterampilan ini, peserta diharapkan dapat:

1. Mampu meningkatkan produksi telur 70-80%
2. Terampil dalam Perbaikan model lingkungan kandang.
3. Trampil dalam Cegah stress pada ayam petelur
4. Melestarikan lingkungan pekarangan rumah dan peternakan dengan hasil yang berkualitas dan berkesinambungan.

2.3 Luaran:

- Terbit artikel ilmiah di Jurnal Terakreditasi Sinta.

BAB III. METODE PELAKSANAAN

3.1 Metodologi Pelatihan

Pelatihan pada kelompok Masyarakat menggunakan metodologi partisipatif, dimana teori 50 % dan praktek aplikatif 50 %. Disajikan dalam bentuk diskusi, studi kasus, diskusi, tugas individu dan praktek di lapangan. Kegiatan praktek di lapangan dilakukan langsung di lokasi peternak ayam petelur mitra. Peserta didorong untuk melakukan sendiri setiap proses Cegah stress pada ayam petelur dan ayam petelur dan Perbaiki model lingkungan kandang.

3.2 Waktu dan Lokasi Pelatihan:

Pelatihan Aplikatif pengolahan limbah pertanian direncanakan pelaksanaannya selama 6 bulan dimulai pada bulan Mei s/d Oktober 2023 dan berlokasi di Kelompok peternak ayam petelur mitra di Desa Inomata Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango.

3.3 Peserta Pelatihan dan Pelatih:

Peserta Pelatihan Aplikatif pengolahan daun pandan sebagai pakan ayam petelur adalah peternak mitra di Desa Inomata Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Sedangkan Fasilitator/pelatih serta pendamping teknis pelatihan dan demplot kegiatan adalah tenaga dosen ahli di bidang peternakan, yang berasal dari Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian dan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo.

3.4 Kurikulum MBKN

Materi untuk berlatih (modul) disesuaikan dengan tujuan pelatihan, yakni:

- (1) Manajemen Produksi ternak Unggas,
- (2) Manajemen Sanitasi Perkandangan,
- (3) Manajemen perkandangan dan pakan ayam petelur, dan
- (4) Membuat Rencana Kerja Tindak lanjut.

BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Universitas Negeri Gorontalo sebagai salah satu lembaga yang berperan dalam mengembang tugas salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi senantiasa melaksanakan program dengan saling bersinergi antara pemerintah, dosen dan masyarakat. Demikian halnya dengan dosen dalam aktivitas kesehariannya dituntut bukan saja terampil dan sukses dalam pendidikan dan penelitian, tapi juga lebih dari itu harus terampil dan intens melakukan kegiatan pengabdian guna peningkatan pengetahuan, keterampilan dan pendapatan masyarakat. Tim pelaksana kegiatan Pengabdian pada kelompok peternak disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi peternak itu sendiri.

Tim pelaksana, bidang keahlian dan tugas disajikan pada tabel berikut:

| Formasi | Nama | Gelar | Keahlian |
|-----------|---------------------|----------------|-----------------|
| Ketua | Nibras Karnain Laya | Ir. MP | Produksi ternak |
| Anggota 1 | Syahrudin | Dr. S.Pt. M.Si | Nutrisi Ternak |
| Anggota 2 | Safriyanto Dako | Dr. S.Pt. M.Si | Produksi Ternak |

Tugas Ketua dan Anggota

Ketua : melakukan perencanaan dan pengelolaan kegiatan secara menyeluruh.

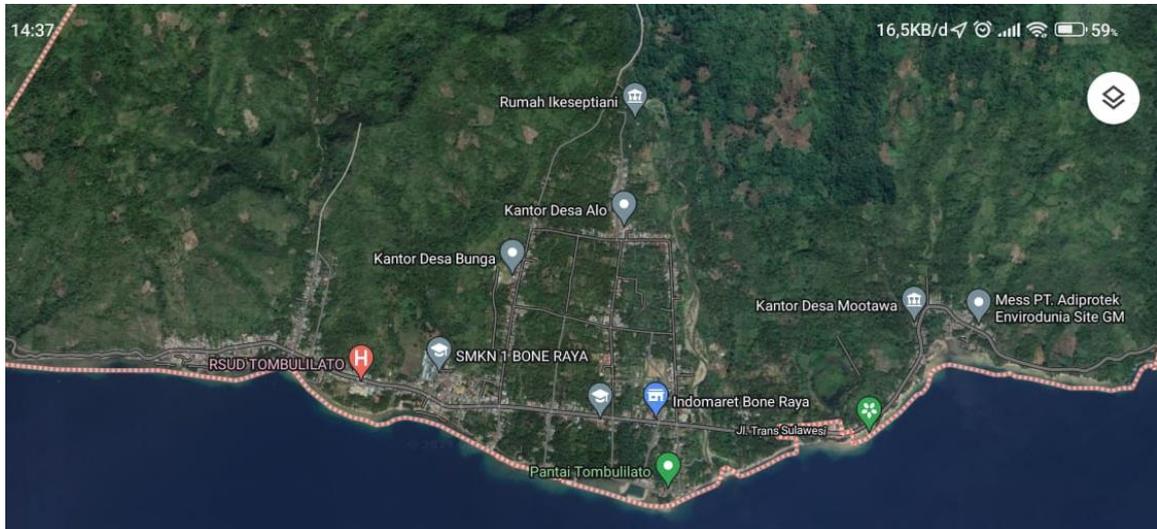
Anggota 1 : Melakukan koordinasi kegiatan di lapangan bersama mahasiswa dan masyarakat peternak

Anggota 2 : Melaksanakan kegiatan bersama dilapangan dan penyempurnaan laporan dan artikel ilmiah

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Deskripsi Wilayah Pengabdian

Kecamatan



Gambar 1 Kecamatan Boneraya, Bonebolango, Gorontalo

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Bone Raya memiliki batas-batas wilayah yakni: Utara –Kecamatan Botupingge; Selatan –Teluk Tomini; Barat –Kecamatan Bulawa; Timur –Kecamatan Bone. Kecamatan Bone Raya terdiri dari 10 Desa yaitu:

- Desa Inomata –Desa Tombulilato –Desa Mootinelo –Desa Mootayu
- Desa Pelita Jaya –Desa Laut Biru –Desa Moopiya
- Desa Mootawa –Desa Bunga –Desa Alo

Luas secara keseluruhan Kecamatan Bone Raya adalah 64,13 km². Sedangkan desa yang luas terbesar di Kecamatan Bone Raya adalah Desa Alo dengan luas 15,21 km² dan desa yang memiliki luas terkecil adalah Desa Bunga dengan luas 1,11 km² (BPS Bonbol, 2016)

Letak kandang ayam petelur yang dikelola oleh BUNDES berada di desa Alo, desa Mootayu, desa Mootawa, dan desa Mootinelo

Bone Raya merupakan salah satu Kecamatan yang berada dibagian pesisir pantai di Kabupaten Bone Bolango, yang terdiri dari 10 desa dengan jumlah ternak unggas Ayam

kampung 7909 ekor, ayam pedaging 1020 ekor dan ayam petelur 1900 ekor pada tahun 2022. Pemeliharaan sapi Bali di Kecamatan Bone Raya masih sebatas sampingan yaitu sebagai tabungan (BPS Bone Bolango, 2023). Sistem pemeliharaan ternak ayam kampung di Kecamatan Bone Raya masih menggunakan sistem pemeliharaan secara tradisional, ayam pedaging dan petelur dipelihara secara intensif

5.2 Persiapan Kegiatan Pengabdian

Persiapan kegiatan pendampingan dilakukan secara bertahap, membangun kesepakatan apa yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pelatihan kepada kelompok dan anggota. Kegiatan rembuk berjalan bersama dengan kegiatan MBKN yang terjadwalkan.

Inventarisir Permasalahan

Kunjungan pada usaha peternakan dilakukan selama 1 hari di tiga tempat usaha ternak milik kelompok ternak unggas. Masing-masing kelompok dikunjungi oleh 3 orang mahasiswa dan 1 orang dosen. Berdasarkan hasil kunjungan di usaha peternakan ayam petelur milik kelompok, di temukan beberapa permasalahan.

Tabel 1. Hasil kunjungan lapangan pada usaha peternakan ayam petelur milik kelompok peternak didesa Inoma

| Aspek Penilaian | Permasalahan | Penyelesaian | Tindak lanjut |
|---------------------|--|---|---|
| 1. Ayam (Isa Brown) | Produksi telur 50% | Meningkatkan produksi telur 80% | Bimbingan Produksi |
| 2. Kandang (batrei) | Sesuai | - | - |
| 3. Kandang Utama | - | - | - |
| 4. Tempat pakan | - | - | - |
| 5. Tempat Minum | - | - | - |
| 6. Pakan | Tidak sesuai kebutuhan | Perbaiki/Disesuaikan dengan kebutuhan ayam | Bimbingan pakan dan teknik pemberian |
| 7. Pekerja | Sesuai kebutuhan | - | - |
| 8. Kondisi Kandang | Ada aktivitas pekerjaan lainnya didalam kandang yang menggagu ternak saat bertelur | Menghilangkan aktivitas menyebabkan didalam kandang | Membatasi orang atau kegiatan menyebabkan kegaduhan dikandang |

Ayam ras petelur yang dipelihara di Kecamatan Bone raya adalah ayam petelur strain Isa brown, Ayam ras petelur ini memiliki ukuran tubuh relatif kecil, ramping, cepat dewasa kelamin, mulai bertelur di umur 3-4 bulan, dan jumlah telur 250-300 butir/ekor/tahun, namun sensitif terhadap stress, hasil kunjungan menggambarkan produksi telur ayam ras petelur yang di pelihara oleh kelompok peternak mengalami penurunan produksi sebesar 50%, Ada aktivitas didalam kandang yang mengakibatkan kebisingan pada saat ayam akan bertelur, dan pakan yang diberikan belum sesuai dengan kebutuhan dengan nilai gizi yang rendah

umumnya produktivitas dari ternak sangat dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan (Adam *et al.*, 2020; Dako *et al.*, 2020; Masili *et al.*, 2019; Dako *et al.*, 2023). Stres merupakan kondisi ketegangan fisik dan psikologis dari ternak sebagai akibat penyesuaian diri dengan keadaan lingkungan. Menurut beberapa peneliti stress dapat di akibatkan oleh tekanan panas (Ulupi *et al.*, 2014; Setiawati, *et al.*, 2016; dan Fadhlurrohman *et al.*, 2021), Pemberian Air minum yang tidak sesuai kebutuhan Anggriawan dkk (2021), kualitas, pemberian pakan yang tidak sesuai kebutuhan, dan kepadatan kandang yang tidak sesuai Dzuhri *et al.*, (2022); dan Gubali *et al.*, 2022).

Berdasarkan survey awal, usaha peternakan ayam petelur yang di kelola oleh Bundes Desa Inomata mengalami penurunan produksi telur hingga titik terbawah (50%) akibat terjadi stress berkepanjang. Stres dapat diakibatkan oleh lingkungan yang tidak mendukung kenyamanan dari ternak, dan jika kondisi berkepanjangan dapat merugikan peternak secara ekonomi. Ransum komersil layer untuk ayam petelur mempunyai kadar protein kasar sekitar 22% (SNI, 2006). Tujuan pengabdian ini menerapkan pencegahan stress pada usaha ayam ras petelur bagi kelompok peternak ayam ras petelur di Desa Inomata, Bonebolango

Persiapan kegiatan pendampingan dilakukan secara bertahap, membangun kesepakatan apa yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pelatihan kepada kelompok dan anggota. Kegiatan rembuk berjalan bersama dengan kegiatan MBKN yang terjadwalkan.

Edukasi Pencegahan Stres pada ternak ayam petelur

Bimbingan atau pelatihan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini berfokus pada tiga bagian: 1) Memotivasi para peternak dalam memelihara ayam petelur yang baik dan benar, sesuai dengan peruntukannya. 2) Meningkatkan pengetahuan melalui bimbingan dalam mencegah stress pada ayam petelur selama produksi. 3) Meningkatkan ketrampilan peternak melalui pembuatan, pencampuran dan teknik pemberian pakan pada ayam sementara produksi.

Motivasi beternak bagi Peternak

Menurut Bramantio (2022), Motivasi beternak adalah dorongan diri peternak, yang dipengaruhi dari dalam dan luar peternak. Kegiatan memotivasi peternak dilakukan dengan memberikan bimbingan melalui pelatihan, pemateri yang diundang adalah beberapa peternak yang telah berhasil dalam beternak ayam petelur, memberikan contoh keberhasilan peternak melalui pemutaran youtube tentang pengelolaan usaha ayam petelur.

Memotivasi peternak penting dilakukan hal ini berhubungan kerugian yang dialami peternak akibat ayam mengalami stress. Ada kekhawatiran menurunnya keinginan peternak untuk melanjutkan usahanya (keberlanjutan), sebagai akibat menurunnya produksi telur hingga di bawah 50%. Dikhawatirkan peternak akan berhenti, karena peternak ayam petelur didesa Inomata merupakan kumpulan peternak pemula yang berkelompok, mendirikan usaha peternakan tersebut, dan belum memiliki pengalaman. Menurut Perdana *et al.*, (2023) motivasi diri pekerja atau peternak berhubungan erat dengan kinerja peternak, sedangkan Rahardi *et al.*, (2023) menggambarkan Motivasi memelihara ayam ras petelur mempengaruhi produktivitas usaha

Pembekalan Pengetahuan Cegah Stres pada Ayam Selama Produksi

Cegah stress pada ayam ras petelur sangat penting dilakukan, karena ayam ras petelur rentan terhadap stress, terutama pada ayam umur produksi. Berdasarkan (Tabel 1), kondisi stress yang menyebabkan penurunan produksi yang dihadapi oleh kelompok peternak didesa inomata adalah: adanya aktivitas manusia dalam kandang, dan pakan yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Edukasi perlu dilakukan pada peternak untuk menghindari stress pada ternak, sehingga tidak menurunkan produksi telur dari ayam petelur.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan, (a) Kunjungan lapangan, (b) Pembekalan cegah stress ayam petelur bagi peternak, (c) Pengepakan dan penyimpanan pakan, (d) Persiapan pemberian pakan

Peternak ayam petelur didesa Inomata, Bonebolango, Gorontalo merupakan peternak pemula yang membutuhkan sentuhan pendampingan. Pendampingan ketrampilan yang telah dilakukan adalah penyusunan pakan ternak ayam petelur sesuai dengan kebutuhan ternak dan untuk produksi telur. Penyusunan ransum mengikuti label petunjuk pada pakan konsentrat yang disediakan peternak (konsentrat komersil yang tersedia). Edukasi yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah memberikan pemahaman kepada kelompok dan anggotanya tentang faktor yang dapat menyebabkan stress dan cara pencegahannya melalui pelatihan dan diskusi secara langsung dengan peternak. Pengetahuan yang diberikan tentang pengetahuan tentang pencegahan stress, Kualitas, teknik pencampuran pakan, Pemberian air minum dan menghindari adanya aktivitas lain didalam kandang saat ayam memasuki umur produksi. Prasetyo dan Awaludin (2016), edukasi dapat ditigkatkan melalui peran kelembagaan kelompok, sedangkan Fitroh (2022), edukasi peternakan dapat di lakukan secara formal melalui lembaga formal.

Program Cegah stress yang telah dilakukan dalam pengabdian pada Kelompok usaha ayam petelur adalah: Penerapan security terhadap aktivitas dalam kandang dan lingkungan sekitar, terutama aktivitas orang yang datang dan hewan liar 1), Penanganan Pakan dengan cara: Pencampuran pakan dibuat sesuai dengan petunjuk penggunaan 2), Pemberian pakan dan Pemberian pakan sesuai jadwal 3), Ketersediaan air minum tetap tersedia setiap saat 4), dan Vitamin untuk mengatasi tekanan stress dan peningkatan vitalitas tubuh 5)

Kekurangan jumlah, kualitas pakan yang diberikan pada ayam petelur menyebabkan stress dan menurunkan produktivitas (Pakaya *et al.*, 2020). Suplementasi vitamin C berpengaruh terhadap produksi, laju pertumbuhan dan konversi ransum (Subekti *et al.*, 2009).

BAB V KESIMPULAN

1. Terselenggaranya kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang cegah stress ayam petelur, dan peternak didesa Inomata dapat melakukan pencegahan stress pada ayam petelur secara mandiri.
2. Meningkatnya produksi telur ayam secara signifikan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis sampaikan kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo yang telah mensupport kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui PNBPN UNG 2023 Program MBKM Terintegrasi KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, F., Dako, S., Datau, F., Laya, N. K., Fathan, S., & Saleh, U. 2020. Keseimbangan genetik eksternal pada ayam hasil silangan. *Jambura Journal of Animal Science*, 2(2), 76–89.
- Angriawan, R., & Anugraha, N. 2021. Otomatisasi pemberian air dan keamanan kandang pada ternak ayam petelur dengan komunikasi LoRa. *Techno. Com*, 20(1), 147-154.
- Bramantio, R. A. 2022. Motivasi peternak ayam petelur di desa Bangkok kecamatan Gurah kabupaten Kediri (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Dako, S., Ilham, F., Laya, N. K., & Yusuf, F. M. 2020. Nheritance of external genetic characteristics in chicken through triple crossing model. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(9 Special Issue), 549–558.

- Dako, S., Laya, N. K., Ischak, N. I., Fathan, S., & Datau, F. 2021. Pengelolaan Konservasi kelelawar dimasa pandemi covid-19. *Abdi Insani*, 8(2), 216–222.
- Dako, S., Laya, N. K., Gubali, S. I., Ardiantoro, A., Nurgiartiningsih, V. M. A., Ciptadi, G., Wulandari D., & Suyadi, S. 2023. Genetic diversity of Gorontalo local cattle based on microsatellite DNA. *Adv. Anim. Vet. Sci*, 11(4), 544-551.
- Dzuhri, A., Manullang, J. R., & Wibowo, A. 2022. Produktivitas ayam petelur fase layer dengan tingkat kepadatan kandang baterai dan umur yang berbeda. *Jurnal Peternakan Lingkungan Tropis*, 5(1), 45-52.
- Fadhlorrohman, R., Suarman, D. F., Umar, M. Z., & Atifah, Y. 2021. Pengaruh faktor lingkungan terhadap reproduksi ayam ras petelur. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi* (Vol. 1, No. 2, pp. 709-714).
- Fitroh, B. A. 2022. Edukasi pembelajaran dunia peternakan kepada siswa SMK Muhammadiyah 3 Karanganyar. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 7-12.
- Ischak, N. I. 2021. Guano dan pupuk organik cair bagi masyarakat desa Olibu. *Jambura Journal of Husbandry and Agriculture Community Serve (JJHCS)*, 1(1), 24–29.
- Laya, N. K., Dako, S., Datau, F., Fathan, S., Sampow, S., & Baderan, I. 2021. Penerapan pengawasan konservasi satwa kelelawar secara mandiri. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 10(3), 607–618.
- Manik, H., Sitanggang, F. R., Pattiselanno, F., Palulungan, J. A., Baaka, A., Tethool, A. N., & Lekitoo, M. N. 2023. Nugget daging kelinci sebagai alternatif protein hewani masyarakat Sekitar Cagar Alam Pegunungan Arfak: Rabbit meat nuggets as an alternative animal protein for Communities Around The Arfak Mountain Reserve. *IGKOJEI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 96-103.
- Masili, S., Dako, S., & Gubali, S. I. 2019. Heritabilitas Bobot Telur, Bobot Tetas Dan Bobot Badan Ayam Hasil Persilangan Umur 1 Minggu (Doc). *Jambura Journal of Animal Science*, 1(1), 1–5.
- Pakaya, S. A., & Dako, S. 2019. Performa ayam kampung super yang di beri level penambahan tepung kulit kakao (*Theobroma Cacao, L.*) fermentasi dalam ransum. *Jambura Journal of Animal Science*, 1(2), 40-45.
- Perdana, R., Fithriani, A., & Surti, S. 2023. Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Kandang Ayam Petelur CV. Agrimulya Farm Desa Cindai Alus. *Scientific: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 37-45.
- Prasetyo, A. F., & Awaludin, A. 2016. Peran kelembagaan peternak dalam adopsi teknologi. *Prosiding*.
- Setiawati, T., Afnan, R., & Ulupi, N. 2016. Performa produksi dan kualitas telur ayam petelur pada sistem litter dan cage dengan suhu kandang berbeda. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*, 4(1), 197-203.
- Subekti, K. 2009. Pengaruh pola waktu pemberian pakan dengan suplementasi beberapa level Vitamin C terhadap performans produksi dan organ fisiologis ayam broiler. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*, 12(4), 203-213.
- Sutrisna, R. dan Sholeh, M.S. 2018. Performa Ayam Hasil Persilangan (F2) yang diberi ransum kadar protein dan dosis herbal berbeda. Department of Animal Husbandry, Faculty of Agriculture, Lampung University. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu Vol. 6(2): 117-121*.
- Sonbait, L. Y., Sinaga, N. I., Karim, I., Silubun, N., Sabloit, A., & Wambrauw, Y. L. 2023. Program pemberdayaan masyarakat dalam mendukung kesejahteraan masyarakat di Kampung Inya Distrik Manokwari Utara Kabupaten Manokwari: Community empowerment program in supporting community welfare in Inya Village North Manokwari District Manokwari Regency. *IGKOJEI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 72-79.

Ulupi, N., & Ihwantoro, T. T. 2014. Gambaran darah ayam kampung dan ayam petelur komersial pada kandang terbuka di daerah tropis. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*, 2(1), 219-223.

LAMPIRAN

Luaran hasil pengabdian

1. Publikasi Youtube

<https://www.youtube.com/watch?v=1LH4AYxW-xQ>



2. Pulikasi Artikel di jurnal IGKOJEI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Sinta %

<https://www.journal.fapetunipa.ac.id/index.php/igkojei/article/view/427>

IGKOJEI
Jurnal Pengabdian Masyarakat

e-ISSN: 2746-8666
p-ISSN: 2746-8656

Policy - People - About -

Home / Archives / Vol. 4 No. 3 (2023): IGKOJEI: Jurnal Pengabdian Masyarakat / Articles

Penerapan cegah stres pada ayam ras petelur

Application of stress prevention in laying chickens

[Check for updates](#)

[PDF](#)

Published: Oct 31, 2023

DOI: <https://doi.org/10.46549/igkojei.v4i3.427>

Keywords:
Breeder group Isa Brown

ABSTRACT

QUICK LINKS

- [Author Guidelines](#)
- [Focus and Scope](#)
- [Peer Review Process](#)
- [Online Submissions](#)
- [Accepted Papers](#)

Information

- [For Readers](#)
- [For Authors](#)
- [For Librarians](#)

Authors:
Safriyanto Dako
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia
Nibras Laya
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia
Fahria Datau
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia
Syukri Gubali
Sri Yeni Pateda
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia
Syahrudin
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia
Suparmin Fathan
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia
Srisukmawati Zainudin
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia